



Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah di Kalimantan Utara melalui Penelitian dan Pengembangan Media *Bigbook* Cerita Anak

Ady Saputra¹, Nindya Adiasti², Hafilia Hasnawati³, Ekha Muliani⁴

^{1,2}Dosen Universitas Borneo Tarakan, ³Guru SDN 029 Tarakan,

⁴Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

E-mail: adysaputra.ppsunm@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-03 Keywords: <i>Media Ledger;</i> <i>Culture;</i> <i>Children stories;</i> <i>Local language.</i>	Interest in reading and getting to know the culture enthusiastically fosters literacy in school. This Research and Development seeks to produce a media bigbook of children's stories in regional languages that is valid and effective in increasing students' insight. This Bigbook Media was developed in the form of a product through Research and Development (RnD) research with the development process using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) model. The data collection instrument consists of a validation sheet and a questionnaire sheet. Validation sheet to determine product feasibility. Questionnaire sheet to find out the teacher's response to product development. The results of the research are informed as follows; 1) The results of the product quality assessment in terms of the assessment of media, language, and material experts concluded that it was very feasible to use with an average percentage of 95%. The results of teacher and student responses to the developed product concluded that teachers and students were very interested in maintaining the local culture and language in North Kalimantan.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-03 Kata kunci: <i>Media Bigbook;</i> <i>Budaya;</i> <i>Cerita Anak;</i> <i>Bahasa Daerah.</i>	Minat baca dan mengenal budaya mengantusias penulis menumbuhkan literasi di sekolah. Penelitian dan Pengembangan ini berupaya menghasilkan media <i>bigbook</i> cerita anak berbahasa daerah yang valid dan efektif menambah wawasan siswa. Media Bigbook ini dikembangkan dalam bentuk produk melalui jenis penelitian <i>Research and Development</i> (RnD) dengan proses pengembangannya menggunakan model ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation</i>). Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar validasi dan lembar angket. Lembar validasi untuk mengetahui kelayakan produk. Lembar angket untuk mengetahui respon guru terhadap pengembangan produk. Hasil penelitian diinformasikan yaitu sebagai berikut; 1) Hasil penilaian kualitas produk ditinjau dari penilaian ahli media, Bahasa, dan materi diperoleh kesimpulan sangat layak digunakan dengan besaran persentase sebanyak rata-rata 95%. 2) Hasil respon guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan diperoleh kesimpulan bahwa guru dan siswa sangat tertarik sebagai upaya mempertahankan budaya dan Bahasa daerah di Kalimantan Utara.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan literasi tidak lepas dari kemampuan berbahasa seseorang, literasi anak melibatkan pemahaman dan kesadaran dasar suatu bahasa, mengingat pentingnya literasi budaya pada anak, hendaknya komponen-komponen yang mampu menunjang penguasaan literasi budaya di Sekolah Dasar harus terus dikembangkan, salah satu komponen penunjang yang dimaksud adalah penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan literasi budaya anak. Peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, terdapat delapan muatan pembelajaran di jenjang sekolah dasar, yaitu: pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa indonesia; matema-

tika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni budaya dan prakarya; serta pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Muatan pembelajaran terdapat empat cakupan kompetensi yang dimiliki peserta didik, yaitu: kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bab III pasal 2J bahwa media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ada. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya membuat peserta didik merasa gemar membaca, untuk

mencapai tujuan tersebut dalam proses pembelajaran perlunya penggunaan media.

Menurut Pirenomulyo dan Harjono (2010: 117) media ialah segala sesuatu yang mampu menyalurkan dari sumber kepada penerima berupa berbagai informasi, menurut Ashyar (2018: 8) media pembelajaran ialah segala sesuatu yang mampu menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terprogram bertujuan terciptanya lingkungan belajar yang mendukung sehingga terjadi belajar secara praktis dan berhasil. Bagian yang satu kesatuan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan suatu tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran merupakan pengertian media, alat-alat yang berbentuk ilustratif, gambar, atau digital mampu menyampaikan penjelasan secara verbal atau visual merupakan media pembelajaran, salah satu media pembelajaran ialah media bigbook. Menurut USAID (2014: 42) bigbook merupakan buku berisi bacaan yang mempunyai tulisan, gambar, dan ukuran yang lebih besar, menurut Madyawati (2017: 174) bigbook adalah buku bergambar dibuat lebih besar yang mempunyai ciri khas teks dan gambar yang disajikan lebih besar bertujuan dapat dilakukan kegiatan membaca secara bersama-sama antara peserta didik dan pendidik. Penelitian ini dilakukan dengan dukungan data dari penelitian Anggraeni, K. (2016) melihat hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata keterampilan membaca nyaring saat prates 65 pascaperlakuan menjadi 92, terjadi peningkatan 27 (41,54%). Hasil analisis data tersebut mengindikasikan bahwa metode Steinberg dengan Big Book efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring, selanjutnya dikemukakan oleh Wahyuningsih, Y., Sundari, N., Rustini, T., & Harsono, N. (2020) bahwa pentingnya pengembangan media literacy berupa Big Book yang dibuat untuk bahan bacaan anak sekolah dasar dalam konteks budaya lokal. Sebagai perlakuan membentuk karakter anak yang cinta akan budayanya, pentingnya suatu pengembangan media big book sebagai salah satu media perantara budaya dan Bahasa di dunia Pendidikan sekolah dasar.

Jika media bigbook menjadi solusi dari permasalahan yang timbul di sekolah dasar yaitu permasalahan dalam keterampilan membaca dan mengenal budaya, jurnal penelitian telah membuktikan dengan menggunakan media bigbook dapat meningkatkan keterampilan membaca dan mengenalkan budaya kepada peserta didik,

permasalahan minat membaca yang terjadi di Sekolah Dasar berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi menunjukkan salah satu permasalahannya ialah kurangnya kepercayaan diri pendidik mengembangkan suatu media. Kendala lainnya yaitu banyaknya siswa yang kurang mencintai Bahasa daerahnya, hal ini terlihat yang dialami siswa dari pergeseran budaya di sekolah, banyaknya siswa yang selalu membicarakan permainan teknologi yang marak digeluti oleh kalangan remaja, hal ini tentu saja berdampak pada kecintaannya pada budaya sendiri. Sehingga peneliti memfokuskan penelitian pengembangan media big book pada Bahasa daerah di Kalimantan Utara sebagai upaya mempertahankan Bahasa daerah. Peneliti memilih cerita anak dan Bahasa daerah sebagai variabel penting dalam pengembangan media ini, cerita anak merupakan upaya peminatan membaca bagi anak atau siswa sekolah dasar, siswa sangat senang membaca cerita yang sesuai keadaan lingkungannya, bahasa daerah ini merupakan upaya melestarikan dan mendorong anak mencintai budayanya sendiri.

Berdasarkan gambaran latar belakang permasalahan maka dirumuskan permasalahan yang perlu ditelaah lebih mendalam dalam kajian ini yaitu kelayakan media bigbook cerita anak yang valid dan praktis sesuai kebahasaan suku Tidung, selanjutnya peneliti ingin mengetahui respon guru dan siswa sekolah dasar pada media bigbook cerita anak sebagai upaya pemertahanan bahasa daerah di Kalimantan Utara, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini yakni produk yang sahih dan efektif merespon siswa dalam menumbuhkan wawasan bahasa daerah suku Tidung bagi siswa sekolah dasar di Kalimantan Utara. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis, juga bersifat praktis bagi siswa, bagi pendidik, dan sekolah dasar di Kalimantan Utara, pengembangan media media bigbook cerita anak sebagai upaya pemertahanan bahasa daerah di Kalimantan Utara memberikan sumbangan pada khasanah peningkatan kompetensi guru dan masyarakat dalam meningkatkan semangat dan minat membaca anak, hal ini juga dapat menjadi wawasan bagi perpustakaan untuk menambah bahan bacaan khususnya di Kalimantan Utara. Bagi Pendidik, penelitian pengembangan ini memberikan wawasan dan kreativitas baru dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran. Hal ini juga memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan

menyenangkan di sekolah, bagi Peserta didik penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan semangat peserta didik pada pembelajaran serta meningkatkan kemampuan literasinya. Serta penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat kepada Instansi Pemerintah Penyelenggara Perpustakaan untuk menambah bahan bacaan untuk anak usia 8-12 Tahun dalam mengembangkan wawasan dan kecintaan terhadap budaya bahasa daerah di Kalimantan Utara.

Spesifikasi produk merupakan perincian media *Bigbook* yang dikembangkan, penelitian ini mengembangkan produk media *bigbook* berbasis cerita anak dengan menggunakan bahasa daerah dari suku Tidung yang akan dihasilkan sebagai berikut:

1. Media produk berupa bigbook berisi cerita anak yang disadur dari budaya lokal;
2. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran bigbook yaitu Corel Draw X7. Desain awal digambar secara manual pada buku gambar kemudian pewarnaan dan pembuatan font media menggunakan aplikasi Corel Draw X7, adapun gambar yang menarik serta warna yang cerah. Bigbook dilengkapi percakapan tokoh yang termuat dalam gambar.
3. Bigbook cerita anak terdiri atas tulisan bahasa Indonesia dan bahasa daerah suku tidung. Teks cerita menggunakan bahasa Indonesia dialih bahasa menjadi bahasa Tidung
4. Bigbook dicetak menggunakan kertas jenis Art Carton 310 gram dengan ukuran A3, halaman satu dengan halaman lainnya disatukan menggunakan ring.
5. Jumlah halaman maksimal 12 halaman yang terdiri atas sampul, kata pengantar, isi, dan riwayat penulis.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tentang pengembangan media bigbook cerita anak dalam upaya mempertahankan bahasa daerah di Kalimantan Utara ini menggunakan pendekatan penelitian *research and development*, penelitian ini memberikan pengembangan berupa produk media bigbook berupa buku cerita anak yang ditujukan kepada sampel (pendidik/guru sekolah dasar di Provinsi Kalimantan Utara) untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dengan proses pengembangannya menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation). Penelitian pengembangan model ADDIE yang dilakukan hanya sampai

tahap Development (pengembangan), karena tujuan penelitian ini hanya sebatas mengembangkan dan menghasilkan suatu aplikasi media pembelajaran yang valid untuk diimplementasikan berdasarkan penilaian validator.

1. Subjek Uji Coba Penelitian

Produk pengembangan penelitian akan diujicobakan di beberapa Sekolah Dasar daerah Provinsi Kalimantan Utara. Jumlah populasi sekolah dasar sangat banyak di Provinsi Kalimantan Utara maka ditetapkan masing-masing sampel penelitian di salah satu kota/kabupaten ini yakni SDN 043 Tarakan dari Kota Tarakan, SDN 007 Malinau Barat dari Kabupaten Malinau, SDN 003 Bunyu dari Kabupaten Bulungan, SDN 018 Tana Tidung dari Kabupaten Tana Tidung dan SDN 010 Krayan dari Kabupaten Nunukan. Sampel Penelitian ini dipilih sebab telah mencakup seluruh daerah di Kalimantan Utara sebagai sasaran implementasi, guru yang dipilih mengimplementasikan media yakni guru kelas tinggi (kelas 4, 5 atau 6) yang disesuaikan dengan esensi dari media bigbook cerita anak yang dikembangkan dalam penelitian ini, uji coba dilakukan dengan tahap uji coba kelompok kecil (awal) dan uji coba kelompok besar (pemakaian di lapangan).

2. Prosedur Pengembangan Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni mendesain, membuat, dan mengevaluasi (validasi), tahapan-tahapannya diuraikan agar memudahkan dalam mengembangkan produk yang sah sebagai berikut: (1) analisis situasi awal & pengembangan rancangan media, (2) membuat media, (3) tahap penilaian kelayakan, (4) tahap uji coba (5) tahap revisi yang menghasilkan produk akhir pengembangan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Lembar Validasi

Lembar validasi bertujuan untuk memperoleh data kelayakan produk yang dikembangkan, produk yang telah dikembangkan akan divalidasi oleh ahli validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi sebelum dilakukan uji coba produk. Lembar validasi diberikan kepada 9 (sembilan) orang validator yakni 3 orang ahli media, 3 orang ahli bahasa, 3 orang

ahli materi.

b) Lembar Angket

Angket diberikan kepada guru dan siswa sekolah dasar di Kalimantan Utara, angket berupa survei bertujuan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap ketertarikan media bigbook. Angket ketertarikan guru dan siswa digunakan pada saat uji coba produk awal dan uji coba pemakaian di lapangan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil saat penelitian adalah mengambil gambar-gambar kegiatan berupa aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses uji coba berlangsung.

d) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan cara teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data yang dihimpun dari angket validasi ahli dan angket survei, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif berupa pemberian lembar penilaian validator, kemudian mendeskripsikan angka-angka tersebut dengan kriteria yang telah dimodifikasi.

e) Analisis Validasi Ahli

Terdapat tiga sumber data angket validasi ahli media, Bahasa, dan materi. Angket kemudian dianalisis dan diolah dengan dihitung persentasenya pada rumus dibawah ini:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

4. Analisis Respon Guru dan Siswa

Data angket survei dari guru dan siswa bertujuan untuk melihat ketertarikan dan respon siswa terhadap media Bigbook Cerita Anak yang dikembangkan, data yang diperoleh diolah dan dinilai menggunakan rumus dibawah ini:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan berupa data dari hasil pengumpulan dan pengolahan penilaian angket validator dan angket respon guru siswa terhadap produk yang dikembangkan. Angket validator diperoleh sebanyak 9 orang penilai terdiri atas validator ahli media sebanyak 3 orang, validator ahli bahasa sebanyak 3 orang, dan validator ahli materi sebanyak 3 orang. Angket respon guru diperoleh sebanyak 5 orang guru terdiri atas 1 orang guru SDN 043 Tarakan dari Kota Tarakan, 1 orang guru SDN 007 Malinau Barat dari Kabupaten Malinau, 1 orang guru SDN 003 Bunyu dari Kabupaten Bulungan, 1 orang guru SDN 018 Tana Tidung dari Kabupaten Tana Tidung dan 1 orang guru SDN 010 Krayan dari Kabupaten Nunukan. Angket respon siswa diperoleh sebanyak 74 siswa kelas IV terdiri atas 25 orang siswa SDN 043 Tarakan dari Kota Tarakan, 14 orang siswa SDN 007 Malinau Barat dari Kabupaten Malinau, 13 siswa SDN 003 Bunyu dari Kabupaten Bulungan, 14 siswa SDN 018 Tana Tidung dari Kabupaten Tana Tidung dan 8 siswa SDN 010 Krayan dari Kabupaten Nunukan.

1. Hasil Penilaian Ahli

Penyajian hasil penilaian para ahli bidang media, bahasa, dan materi dalam melihat kelayakan media bigbook yang dikembangkan diuraikan sebagai berikut, penilaian ahli media dengan total perolehan skor rata-rata sebanyak 95%. Penilaian ahli bahasa dengan total perolehan skor rata-rata sebanyak 90%. Penilaian ahli materi dengan total perolehan skor rata-rata sebanyak 84%. Penyataan hasil penilaian ini dapat dipahami juga dengan baik maka dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penyajian Hasil Penilaian Validator Ahli

No	Penilaian Ahli	Persentase	Kriteria
1.	Penilaian Validator 1 Ahli Media	97%	Sangat memenuhi kelayakan
2.	Penilaian Validator 2 Ahli Media	95%	Sangat memenuhi kelayakan
3.	Penilaian Validator 3 Ahli Media	93%	Sangat memenuhi kelayakan
4.	Penilaian Validator 1 Ahli Bahasa	95%	Sangat memenuhi

			kelayakan
5.	Penilaian Validator 2 Ahli Bahasa	90%	Sangat memenuhi kelayakan
6.	Penilaian Validator 3 Ahli Bahasa	85%	Sangat memenuhi kelayakan
7.	Penilaian Validator 1 Ahli Materi	84%	Sangat memenuhi kelayakan
8.	Penilaian Validator 2 Ahli Materi	80%	Sangat memenuhi kelayakan
9.	Penilaian Validator 3 Ahli Materi	88%	Sangat memenuhi kelayakan

Instrumen penilaian dilakukan terhadap media Bigbook terbagi atas tiga kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan, kelayakan isi ditinjau berdasarkan deskripsi penilaian isi media mengandung tema, judul, tokoh, penokohan, alur latar dan amanat. Kelayakan penyajian ditinjau pada kesesuaian topik cerita antara gambar dan tulisan menggunakan bahasa Tidung dan bahasa Indonesia dalam teks cerita anak. Kelayakan kebahasaan ditinjau dari hal keterbacaan teks cerita yang memenuhi persyaratan teknis bahasa sesuai usia anak (11-13 tahun). Media bigbook tentu saja mendapatkan beberapa revisian. Revisian ini berdasarkan petunjuk saran dari validator, perbaikan media bigbook cerita anak berupa saran dan komentar yang diberikan oleh para validator ahli media, bahasa dan materi ditampilkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Saran Validator Ahli

Penilai Ahli	Saran
Media	- Ukuran huruf disesuaikan dengan ukuran kertas pada halamannya. - Perlu diberi hiasan bingkai agar tampilan teksnya terfokus pada saat dibaca. - Gambar pada halaman 5 perlu diperjelas dengan maksud pada cerita. - Gambar pada sampul masih belum menunjukkan tema pada cerita - Perlu menambahkan halaman kata pengantar dan halaman identitas buku
Bahasa	- Terdapat kata-kata bahasa daerah tidung yang perlu diganti, seperti kata kerja dan kata sifat. - Terdapat penulisan huruf yang belum sesuai PUEBI. - Struktur kalimat bahasa Indonesia perlu sedikit perbaikan pada

	halaman 3, 6 dan 7. - Perlu kata ganti yang tepat dalam bahasa daerah tidung pada kata benda-benda yang disebutkan dalam teks cerita. - Belum menempatkan pada penokohan ayah dengan baik pada halaman 4 dan 5 - Teks dialog pada halaman 7 perlu diperjelas maksudnya
Materi	- Teks cerita anak perlu disederhanakan pada pembahasan halaman 4 - Pokok-pokok cerita belum menampakkan sesuai gambaran pada konsep ceritanya.

Saran dan komentar yang diberikan oleh tim ahli, selanjutnya digunakan untuk memperbaiki media bigbook cerita anak, peneliti kemudian melakukan perbaikan-perbaikan atas saran dan komentar lalu diserahkan kembali untuk dilakukan validasi kembali agar produk dapat diuji cobakan.

2. Hasil Respon Guru

Hasil respon guru diuraikan berdasarkan pengolahan data angket respon guru, angket diberikan kepada 5 guru di sekolah sasaran uji coba produk. Tujuan pemberian angket ini ialah untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan produk. Guru mengisi angket setelah mengamati penggunaan media bigbook pada uji coba produk, hasil angket respon guru memperoleh respon rata-rata Sangat Memenuhi Kelayakan. Hasil analisis angket guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Angket Respon Guru pada Uji Coba Produk

No	Aspek pada angket	%	Kriteria
1.	Bahasa daerah yang digunakan bermanfaat untuk menambah wawasan	86%	Sangat Memenuhi kelayakan
2.	Bahasa Indonesia yang digunakan mudah untuk dipahami sebab sesuai dengan penggunaan bahasa sehari-hari	90%	Sangat Memenuhi kelayakan
3.	Terdapat gambar ilustrasi pada produk yang membuat bingung	82%	Sangat Memenuhi kelayakan
4.	Materi cerita anak pada produk	88%	Sangat Memenuhi

	mudah dipahami sehingga menimbulkan motivasi diri		kelayakan
5.	Media dapat memberikan pengalaman dan pemahaman tentang budaya	94%	Sangat Memenuhi kelayakan
6.	Bentuk produk sangat sulit digunakan pada saat pembelajaran	90%	Sangat Memenuhi kelayakan

3. Hasil Respon Siswa

Respon siswa terhadap pengembangan media bigbook berbasis cerita anak dengan menggunakan bahasa daerah suku tidung diperoleh setelah dilakukan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan sebanyak satu kali, data hasil respon siswa diperoleh berdasarkan angket yang disebar ke SDN 043 Tarakan, SDN 007 Malinau Barat, SDN 003 Bunyu, SDN 018 Tana Tidung dan SDN 010 Krayan. Angket kemudian diolah dan dirumuskan sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Data Perolehan Angket Respon Siswa

No	Aspek pada angket	%	Kriteria
1.	Bahasa daerah yang digunakan bermanfaat untuk menambah wawasan	95%	Sangat Memenuhi kelayakan
2.	Bahasa Indonesia yang digunakan mudah untuk dipahami sebab sesuai dengan penggunaan bahasa sehari-hari	93%	Sangat Memenuhi kelayakan
3.	Terdapat gambar ilustrasi pada produk yang membuat bingung	90%	Sangat Memenuhi kelayakan
4.	Materi cerita anak pada produk mudah dipahami sehingga menimbulkan motivasi diri	88%	Sangat Memenuhi kelayakan
5.	Media dapat memberikan pengalaman dan pemahaman tentang budaya	95%	Sangat Memenuhi kelayakan
6.	Bentuk produk sangat sulit digunakan pada saat pembelajaran	90%	Sangat Memenuhi kelayakan

Dari paparan data tersebut diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil analisis angket respon siswa dikategorikan Sangat Memenuhi Kelayakan. Hal ini dijelaskan juga lebih lanjut pada hasil observasi lapangan dan wawancara, saat uji coba lapangan terlihat siswa sangat menyukai dan senang dengan media big book cerita anak. Siswa mampu belajar membaca dengan menggunakan media yang terdapat gambar-gambar yang menarik, siswa juga senang dengan ukuran media big book karena dapat terlihat dengan jelas walaupun duduk di bagian belakang. Siswa juga dapat mengetahui beberapa budaya dari media big book, antusias siswa membaca dan mengenal bahasa daerah sangat baik, sehingga penulis menyimpulkan bahwa hasil analisis respon siswa bertalian dengan hasil observasi dan wawancara pada saat uji coba lapangan.

B. Pembahasan

Hasil penilaian para ahli validasi media, bahasa dan materi terhadap kelayakan media big book cerita anak diperoleh dengan kategori Sangat Memenuhi Kelayakan. Subagyo, A. (2007) Studi kelayakan mempunyai arti penting dalam suatu pengembangan produk, perbaikan dan penyempurnaan media dilakukan atas dasar saran dan komentar dari para ahli validator, setelah melalui beberapa tahap perbaikan, maka hasil dari pengembangan yang dilakukan layak untuk diujicobakan kepada guru dan siswa. Adapun hasil perbaikan gambar-gambar yang telah divalidasi menjadi produk yang layak dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Sampul Media Bigbook Cerita Anak

Setelah selesai mandi, Nandow pergi ke ruang makan. Di ruang makan, telah ada ayah dan Serita sedang duduk berbincang-bincang. Sedangkan ibu sedang menyiapkan makanan di dapur. Nandow pun ikut duduk dan berbincang bersama ayah dan Serita. Sambil berbincang, ibu kemudian menyajikan makanan. Nandow terheran dan bertanya kepada ibunya.



Gambar 2. Scene 3



Gambar 3. Scene 5



Gambar 4. Scene 6

Selanjutnya dipaparkan hasil analisis respon guru dan siswa setelah menggunakan media big book dalam pelajaran juga sangat baik. Terlihat pada hasil angket yang diberikan kepada 5 guru di sekolah dasar yang menjadi sasaran uji coba produk, ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan lancar. Guru tidak lagi terlihat bingung dengan mengantarkan materi dalam media, Devianty (2017) mengemukakan bahwa Bahasa merupakan produk budaya dan sekaligus wadah penyampai kebudayaan dari masyarakat bahasa yang bersangkutan. Bahasa dan budaya tidak terpisahkan karena mempunyai hubungan sebagai alat pengembangan kebudayaan bangsa Indonesia, media big book cerita anak yang dikembangkan ini

menjadi salah satu upaya dalam pengembangan kebudayaan bangsa. Terlihat dari hasil analisis respon guru dan siswa, mendapatkan respon positif saat pelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini telah melalui tahapan ADDIE untuk mengembangkan media *Bigbook* Cerita Anak sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah di Kalimantan Utara, data-data penelitian dan hasil analisis serta produk yang telah divalidasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Hasil penilaian kualitas produk ditinjau dari penilaian ahli penilaian ahli media, Bahasa, dan materi diperoleh kesimpulan sangat layak digunakan dengan besaran persentase sebanyak rata-rata 95%.
- 2 Hasil respon guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan diperoleh kesimpulan bahwa guru dan siswa sangat tertarik dengan penggunaan media *Bigbook* Cerita Anak sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah di Kalimantan Utara. Penulis juga mengemukakan bahwa minat baca dan mengenal budaya mengantusias dan mendorong guru dan siswa untuk dapat menambah kemampuan literasinya

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, yaitu: (1) pembaca dapat terinspirasi dalam mengembangkan produk media *bigbook* cerita anak dengan menggunakan bahasa daerahnya masing-masing, (2) Diharapkan kepada guru-guru di sekolah dasar dapat menerapkan media *bigbook* cerita anak ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya siswa, (3) bagi pegiat literasi, dapat mensosialisasikan pentingnya penggunaan media *bigbook* di masyarakat sebagai upaya mempertahankan Bahasa daerah tidung di Kalimantan Utara.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas metode steinberg dengan media big book terhadap keterampilan membaca nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83-94.
- Ashyar, R. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.

- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Dick, Walter. "The Dick and Carey model: Will it survive the decade?." *Educational technology research and development* 44.3 (1996): 55-63.
- Hadijah, S. (2018). Analisis Respon Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Numeracy*, 5(2), 176-183.
- Lusiana, N. 2020. Pengembangan Media *Bigbook* Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Madyawati, L. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Bigbook pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam kalibendo Pasirian Lumajang*. Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global, 2(1), 60-78.
- Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). *Pengembangan media pembelajaran tematik ular tangga berbagai pekerjaan*. Mimbar PGSD Undiksha, 7(3).
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud
- Pirenomulyo, & Harjono, N. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Salatiga: Widya Sari Press
- Purwanto, Ngilim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Cet. Ke-15*.
- Rahmawati, Adnan, & Hajidin. 2018. Penggunaan Media *Bigbook* pada Pelaksanaan Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Junal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 1-8.
- Rahmawati, L, Kartini Kartini, and Agustinus Toding Bua. "Pengembangan Media Pembelajaran Sains Big Scrapbook Tema 7 Subtema 3 Pada Siswa Kelas Iv Sd Patra Dharma Tarakan." *Biopedagogia* 3.1 (2021): 43-56.
- Rondiyah, A. A., Wardani, N. E., & Saddhono, K. (2017, June). Pembelajaran sastra melalui bahasa dan budaya untuk meningkatkan pendidikan karakter kebangsaan di era MEA (masayarakat ekonomi ASEAN). In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Rosyidah, Nurlaili, Jefri Nur Hidayat, dan Lutfiana Fazat Azizah. 2019. Uji Kelayakan Media Uriscrap (Uri Scrapbook) menggunakan Model Pengembangan 4D. *Lentera Sains: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 1-7.
- Sadiman, A. S. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Subagyo, A. (2007). *Studi kelayakan*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta.
- USAID. 2016. *Modul IIIA Praktik yang Baik di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI): Pembelajaran Membaca di Kelas Awal*. Jakarta: www.prioritaspendidikan.org.
- _____. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: www.prioritaspendidikan.org.
- _____. 2016. *Modul Perkuliahan Membaca dan Menulis Kelas Awal untuk LPTK*. Jakarta: www.prioritaspendidikan.org.
- Wahyuningsih, Y., Sundari, N., Rustini, T., & Harsono, N. (2020). Big Book Sebagai Alat Pengembang Media Literacy dalam Konteks Budaya Lokal. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).